

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pengolahan, analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat perbedaan keterampilan sosial anak kelompok B yang belajar dengan metode bermain peran *Makro* dan metode bermain peran mikro di TK Al Amjad Medan. Hasil dari ANAVA menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} = 3,60 > f_{tabel} = 2,48$, dengan taraf signifikan 0,05. Keterampilan Sosial anak yang diberikan kegiatan dengan metode bermain peran *Makro* lebih tinggi dari pada anak yang belajar dengan metode bermain peran mikro.
2. Terdapat perbedaan keterampilan sosial anak kelompok B yang memiliki konsep diri tinggi dengan anak yang memiliki minat konsep diri rendah di TK Al Amjad Medan. Hasil dari ANAVA menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} = 14,04 > f_{tabel} = 2,48$, dengan taraf signifikan 0,05. Keterampilan Sosial anak yang memiliki konsep diri tinggi lebih tinggi dari pada anak dengan konsep diri rendah.
3. Terdapat interaksi antara Metode Bermaian Peran *Makro* dengan konsep diri anak terhadap keterampilan sosial anak di TK Al Amjad Medan. Anak yang memiliki konsep diri tinggi memperoleh keterampilan sosial yang lebih baik jika anak yang diberikan kegiatan dengan metode bermain peran *Makro*, sedangkan anak yang memiliki konsep diri rendah memperoleh keterampilan sosial yang lebih baik jika diberikan kegiatan belajar dengan metode bermain

peran mikro. Hasil dari ANAVA menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} = 2,81 > f_{tabel} = 2,48$, dengan taraf signifikan 0,05.

5.2. Implikasi

1. Pengaruh Metode Bermain Peran *Makro* Terhadap Keterampilan Sosial Anak

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa keterampilan sosial anak yang diberikan kegiatan belajar dengan metode bermain peran *Makro* lebih tinggi dari pada keterampilan sosial anak yang diberikan kegiatan belajar dengan metode bermain peran Mikro, hasil temuan ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru pada Taman Kanak Kanak/Raudhatul Athfal untuk menggunakan metode bermain peran *Makro* khususnya pada kegiatan meningkatkan keterampilan sosial.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain peran *Makro*, anak dilatih untuk dapat mengembangkan keterampilan anak dalam berinteraksi/bersosialisasi dan bekerja sama. Ketika dihadapkan dengan suatu pernyataan, anak dapat melakukan keterampilan sosialnya untuk saling berinteraksi dalam memberikan ide/gagasannya serta dapat mengembangkan tanggapannya, tidak hanya mampu berkomunikasi dua arah melainkan dengan cara berkomunikasi/berinteraksi dengan semua teman sejawatnya .

Melalui metode bermain peran *Makro*, anak dapat lebih bebas mengeksplorasi ide nya/gagasannya dan pendapatnya sendiri dengan cara bermain peran dengan teman satu kelompoknya dalam upaya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, guru juga harus dapat memperhatikan situasi dan

kondisi tempat pelaksanaan kegiatan bermain dan guru harus dapat mengkondisikan anak dan memfasilitasi serta memotivasi anak agar dapat mengembangkan keterampilan sosial anak.

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk memilih metode bermain peran *Makro* dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan sosial. Peran aktif guru dalam pemilihan kegiatan dalam metode pembelajaran tentunya sangat dibutuhkan, karena dengan kecermatan dan kesesuaian karakteristik pelajaran dan anak dalam kegiatan belajar menjadi salah satu faktor dalam melakukan pemilihan metode pembelajaran.

2. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Keterampilan Sosial Anak

Hasil simpulan berikutnya menunjukkan bahwa anak yang memiliki konsep diri tinggi memperoleh keterampilan sosial lebih tinggi apabila belajar dengan metode bermain peran *Makro*. Demikian juga keterampilan sosial anak yang memiliki konsep diri rendah akan lebih tinggi apabila diberikan kegiatan dengan metode bermain peran mikro. Penggunaan metode dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu diperhatikan bahwa tidak ada metode pembelajaran yang paling sesuai untuk setiap karakteristik anak maupun karakteristik pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru untuk memilih metode bermain dalam pembelajaran yaitu bermain peran *Makro* dalam kegiatan meningkatkan keterampilan sosial.

3. Interaksi Metode Bermain Peran *Makro* dan Konsep Diri Terhadap Keterampilan Sosial

Dari hasil penelitian ini terdapat interaksi antara metode bermain peran *Makro* dengan konsep diri terhadap keterampilan sosial anak kelompok B di TK Al Amjad Medan, hal ini menggambarkan bahwa ada keterkaitan antara metode pembelajaran yang digunakan guru dengan tingkat konsep diri anak. Penggunaan metode pembelajaran dapat memaksimalkan keterampilan sosial anak, baik pada anak yang memiliki konsep diri tinggi maupun konsep diri rendah akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan belajar. Dengan demikian guru bukan saja memperhatikan metode pembelajaran sebagai cara/teknik yang tepat dalam meningkatkan keterampilan sosial anak namun juga lebih mengetahui konsep diri anak dan menumbuhkan konsep diri anak sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi anak dalam memperoleh keterampilan sosial dengan baik.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada simpulan, maka berikut ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru harus memperhatikan materi pelajaran dan merancang metode pembelajaran yang diterapkan di TK Al Amjad Medan.
2. Guru diharapkan mampu menggunakan media dan sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan konsep diri dan keterampilan sosial anak di TK Al Amjad Medan.
3. Guru perlu memperhatikan dan mengetahui kecenderungan konsep diri anak sebelum memulai pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.

4. Guru perlu memperhatikan karakteristik anak sebelum melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.
5. Perlu juga dipertimbangkan kesesuaian antara usia dan peran dalam profesi yang dilakukan pada Anak Usia Dini ketika melaksanakan kegiatan metode bermain peran.
6. Perlu diadakan pelatihan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan merancang dan menerapkan metode pembelajaran di TK Al Amjad Medan.